

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* DI
KELAS V SDN 19 AMBACANG ANGGANG
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FEZY FANDARY
NIM. 18129178

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

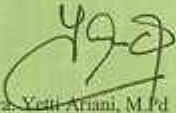
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*
DI KELAS V SDN 19 AMBACANG-ANGGANG
KABUPATEN PASAMAN


Nama : Fezy Fandary
NIM/BP : 18129178/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Juni 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yeti Afiani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001,

Disetujui
Pembimbing


Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830503 200801 2 005




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu di Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang
Kabupaten Pasaman
Nama : Fezy Fandary
NIM : 18129178
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Juni 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd	(..... )
2. Anggota	: Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd	(..... )
3. Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fezy Fandary

NIM/BP : 18129178/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas V
SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Fezy Fandary

NIM. 18129178

ABSTRAK

Fezy Fandary, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman

Latarbelakang penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu oleh guru kurang optimal sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.

Penelitian dilaksanakan di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman dengan subjek guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 24 orang pesertadidik, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dokumen analisis, hasil observasi, hasil tes dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perencanaan RPP pada siklus I diperoleh rata-rata 80,55% (Baik) meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (Sangat Baik). Pelaksanaan dari aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 82,30% (Baik) meningkat pada siklus II menjadi 96,87% (Sangat Baik), sedangkan pada pelaksanaan aktivitas peserta didik rata-rata siklus I yaitu 79,68% (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 96,87% (Sangat baik). Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 79,34 (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 91,55 (Baik). Berdasarkan data hasil tersebut maka disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, model *Mind Mapping*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam peneliti kirimkan kepada arwah Nabi Muhammad SAW karena dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman”** diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Departemen PGSD FIP UNP dan ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, arahan dan saran demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta bapak dan ibu staf pengajar yang telah memberikan arahan,

dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd dan ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan 2 yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Ritha Thamsil, S.Pd selaku Kepala UPT, ibu Noviarmi, S.Pd selaku guru kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian, serta semua guru, staff dan peserta didik SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman yang telah meluangkan waktu serta membantu peneliti selama mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian.
5. Teristimewa ucapan terimakasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Amri, Ibunda Dayu Fitri Yanti dan adik Ragil Gusfrianda beserta keluarga besar yang telah mendo'akan, memberikan dukungan dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat tersayang Angela Tri Kurnia Sari, Chintya Nefillia, Indri Yulia, Nur Hakiki Oktaviani, Reska Sri Harida, Tiara Annisa dan Yunaldi yang selama ini sudah banyak memberikan dukungan, semangat, motivasi, tempat berbagi dan berdiskusi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman PLK Faradilla Amelia Putri, Khaira Hayati, Sinta Sulastri, dan Zulfira Indriani yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman angkatan 2018 PGSD FIP UNP, terkhusus sesi 18 BKT 08, kakak dan adik tingkat yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan peneliti do'akan semoga bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan memperoleh balasan disisi Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Padang, 21 Mei 2022

Peneliti

Fezy Fandary

NIM. 18129178

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian teori.....	12
1. Hakikat Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar	12
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	18
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	19
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	25
c. Prinsip Penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
d. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	26
4. Hakikat Penilaian Autentik	27
a. Pengertian Penilaian Autentik.....	27

b.	Karakteristik Penilaian Autentik.....	28
c.	Teknik Penilaian Autentik	30
5.	Hakikat Model <i>Mind Mapping</i>	32
a.	Pengertian Model <i>Mind Mapping</i>	32
b.	Langkah-Langkah dalam Membuat Model <i>Mind Mapping</i>	34
c.	Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar	36
d.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Mind Mapping</i>	39
B.	Kerangka Berpikir	41
1.	Tahap Perencanaan.....	41
2.	Tahap Pelaksanaan	42
3.	Tahap Penilaian	43
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
A.	<i>Setting</i> Penelitian.....	45
1.	Tempat penelitian.....	45
2.	Subjek Penelitian.....	45
3.	Waktu/Lama Penelitian	45
B.	Rancangan Penelitian	46
1.	Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	46
a.	Pendekatan Penelitian	46
b.	Jenis Penelitian.....	47
2.	Alur Penelitian	48
3.	Prosedur Penelitian.....	51
a.	Tahap Perencanaan	51
b.	Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	52
c.	Tahap Pengamatan	52
d.	Tahap Refleksi	53
C.	Data dan Sumber Data	54
1.	Data Penelitian	54
2.	Sumber Data.....	54
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	55
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
a.	Dokumen analisis.....	55
b.	Observasi.....	55

c. Tes.....	55
d. Nontes	56
2. Instrumen Penelitian.....	56
a. Lembar Penilaian RPP	56
b. Lembar Observasi	57
c. Lembar Soal	57
d. Rubrik Penilaian Keterampilan dan Jurnal Sikap	57
E. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Siklus I pertemuan I	62
a. Perencanaan	62
b. Pelaksanaan tindakan	67
c. Pengamatan	72
d. Refleksi	88
2. Siklus I Pertemuan II.....	97
a. Perencanaan	97
b. Pelaksanaan Tindakan.....	102
c. Pengamatan	107
d. Refleksi	123
3. Siklus II	129
a. Perencanaan	130
b. Pelaksanaan tindakan	134
c. Pengamatan	140
d. Refleksi	154
B. PEMBAHASAN	158
1. Pembahasan Siklus I	158
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	158
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i>	162
c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i>	166
2. Pembahasan Siklus II	168
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	168
b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i>	169

c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i>	171
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	173
A. SIMPULAN	173
B. SARAN	175
DAFTAR RUJUKAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman	6
Tabel 2. Konversi Penilaian Kompetensi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	60
Tabel 3. Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Praktik Pembelajaran.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	44
Bagan 3. 1 Alur Penelitian	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Mind Mapping	172
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas	183
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	187
SIKLUS I PERTEMUAN I	
Lampiran 3 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema	188
Lampiran 4 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	189
Lampiran 5 RPP	190
Lampiran 6 Materi Pembelajaran.....	198
Lampiran 7 Media Pembelajaran	209
Lampiran 8 LDK	213
Lampiran 9 Kunci Jawaban LDK	218
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	221
Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengetahuan	232
Lampiran 12 Hasil Penilaian Keterampilan	237
Lampiran 13 Penilaian	238
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	249
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP	250
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	253
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	257
SIKLUS I PERTEMUAN II	
Lampiran 18 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema	261
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	262
Lampiran 20 RPP	263
Lampiran 21 Materi Pembelajaran.....	271
Lampiran 22 Media Pembelajaran	276
Lampiran 23 LDK	280
Lampiran 24 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	290
Lampiran 25 Hasil Penilaian Pengetahuan	302
Lampiran 26 Hasil Penilaian Keterampilan	307
Lampiran 27 Penilaian	308
Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	319
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I.....	320
Lampiran 30 Hasil Pengamatan RPP	321
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	324
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	328
SIKLUS II	
Lampiran 33 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema	332
Lampiran 34 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	333

Lampiran 35 RPP	334
Lampiran 36 Materi Pembelajaran.....	342
Lampiran 37 Media Pembelajaran	347
Lampiran 38 LDK	352
Lampiran 39 Kunci Jawaban.....	357
Lampiran 40 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	362
Lampiran 41 Hasil Penilaian Pengetahuan	374
Lampiran 42 Hasil Penilaian Keterampilan	379
Lampiran 43 Penilaian	380
Lampiran 44 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II..	391
Lampiran 45 Hasil Pengamatan RPP	392
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	395
Lampiran 47 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	399
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP	403
Lampiran 49 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	404
Lampiran 50 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	405
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengamatan RPP, Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	406
Lampiran 52 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	407
Lampiran 53 Dokumentasi Penelitian.....	408
Lampiran 54 Surat Izin Penelitian.....	410
Lampiran 55 Surat Balasan Penelitian	411

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran tematik terpadu untuk tingkat sekolah dasar. Aspek yang ditekankan dalam kurikulum 2013 ini diantaranya kompetensi berbasis sikap (afektif), kemudian diiringi dengan aspek pengetahuan (kognitif) dan aspek keterampilan (psikomotor). Ketiga aspek tersebut mengacu pada pembelajaran tematik terpadu yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2016) bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia yang mampu hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu mengabdikan kepada masyarakat, bangsa dan negara, kehidupan dan peradaban dunia.

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 dari kelas satu hingga kelas enam memakai pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Tujuan dari adanya tema ini tidak hanya untuk menguasai konsep dalam suatu mata pelajaran saja, namun juga berkaitan dengan konsep mata pelajaran lainnya sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang bermakna. Pendapat ini dipertegas oleh Iswandari (dalam Rahmadona dan Astimar, 2020) yaitu dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik

terpadu peserta didik akan memahami konsep–konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami oleh peserta didik tersebut sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kebermaknaan ini tidak akan terlepas dari partisipasi dan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menitikberatkan peserta didik untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam kategori lain guru sebagai motivator dan fasilitator harus cakap mengemas maupun merancang pengalaman belajar peserta didik karena hal ini bisa berpengaruh pada keberhasilan belajar peserta didik (Suyanto & Jihad, 2013). Didukung oleh pendapat Suryosubroto (dalam Fauzana & Lena, 2020) bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan kepartisipasian peserta didik dalam belajar kemudian pembelajaran tematik sangat diperlukan perencanaan yang baik dari seorang guru. Perencanaan tersebut juga harus sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini seperti dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

Terwujudnya peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan kritis pada pembelajaran tematik terpadu, tidak lepas dari peran guru dalam menerapkan berbagai model, metode, strategi dan pendekatan pada proses pembelajaran. Tujuannya agar dalam pembelajaran peserta didik termotivasi dan lebih giat sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik sesudah mendapat pengalaman belajar. Sesuai dengan pendapat Fitria (dalam Putra

dan Yanti, 2020) bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada peserta didik meliputi pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan peserta didik sebagai hasil pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran akan berdampak baik terhadap hasil belajar yang akan diterimanya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang tanggal 28, 29 dan 30 September 2021, pada Tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?) Pembelajaran ke 2, 3 dan 4. Peneliti mengamati rencana pembelajaran pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Guru sudah menggunakan RPP namun masih berpatokan pada buku guru, indikator yang dibuat belum sepenuhnya dikembangkan, kemudian belum tepatnya penggunaan kata kerja operasional (KKO) serta sumber dan bahan ajarnya masih monoton. Sedangkan pada kurikulum 2013 menyatakan bahwa guru sebagai pengajar wajib tanggap dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni (Rusman, 2016). Kemudian dari segi proses pembelajaran berdasarkan pengamatan penulis dan wawancara kepada guru kelas terkait, penulis mengamati beberapa hal seperti, 1) guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru sedangkan peserta didik hanya menerima dan mendengarkan penjelasan guru, 2) guru belum menggunakan model pembelajaran secara tepat sesuai karakteristik, kondisi dan situasi

peserta didik serta belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang variatif; 3) guru masih terpusat pada materi di buku siswa dan hanya menggambarkan dalam ruang lingkup kecil saja sehingga pengetahuan peserta didik tidak luas; 4) masih terlihat jelas pemisahan antar mata pelajaran dalam satu subpokok bahasan sehingga belum sepenuhnya ada keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.

Permasalahan dari aspek peserta didik dari aspek sikap yaitu, 1) lebih dari separuh peserta didik pasif dalam pembelajaran, kurang antusias dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi guru, 2) peserta didik kurang fokus dan masih banyak bermain seperti mengganggu teman saat belajar, 3) kurangnya kerjasama antar peserta didik dilihat dari 5 orang anggota kelompok hanya 2 orang saja yang mengerjakan LDK sedangkan yang lain asyik bermain dan mengobrol dengan anggota kelompok lain, 4) peserta didik kurang mempunyai rasa keberanian dalam mengemukakan ide atau pendapat dalam pembelajaran seperti saat pelaporan diskusi mereka saling tunjuk dan yang mau maju kedepan hanya beberapa peserta didik dan (5) peserta didik belum bisa menyimpulkan materi yang dipelajari. Sedangkan pada aspek keterampilan saat menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” peserta didik kurang fokus sehingga irama yang dihasilkan tidak sesuai dan terlihat delapan peserta didik masih berbicara dengan teman sebangkunya.

Akibat dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik kelas V pada aspek pengetahuan, sebanyak 62,5% peserta didik belum mencapai batas ketuntasan belajar minimum (KBM) SDN 19 Ambacang Anggang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian tengah semester I pada pembelajaran tematik terpadu, seperti yang telah terlampir berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman

No	Nama PD	KBM	Nilai Peserta Didik					Rata-Rata
			PPKN	BI	IPA	IPS	SBdP	
1.	AY	78	75	80	50	65	80	70
2.	AP	78	65	70	65	80	85	73
3.	AD	78	85	80	80	75	85	81
4.	AM	78	70	75	80	70	80	75
5.	APR	78	75	70	65	85	73	73,6
6.	AB	78	85	85	75	75	80	80
7.	DO	78	50	75	75	70	86	71,2
8.	DE	78	85	65	90	80	83	80,6
9.	DZE	78	65	50	65	75	80	67
10.	FA	78	45	60	55	75	66	60,2
11.	FAF	78	85	80	80	85	86	83,2
12.	FAL	78	65	80	50	75	86	71,2
13.	JNH	78	85	55	90	85	86	80,2
14.	KAP	78	65	70	70	60	73	67,6
15.	LT	78	90	95	85	80	86	87,2
16.	MDA	78	70	80	80	50	83	72,6
17.	MRA	78	85	75	75	80	76	78,2
18.	MRAF	78	80	75	85	65	73	75,6
19.	NRA	78	75	45	45	80	63	61,6
20.	RP	78	85	75	70	80	76	77,2
21.	RPM	78	80	90	75	85	86	83,2
22.	RL	78	75	80	60	65	43	64,6
23.	SA	78	95	80	80	80	85	84
24.	ZSA	78	60	80	65	45	73	64,6
Jumlah			1795	1770	1710	1765	1873	1782,6
Rata- Rata			75	74	71	74	78	74
Tuntas (%)			45,83%	45,83%	37,5%	45,83%	62,5%	37,5%
Tidak Tuntas (%)			54,17%	54,17%	62,5%	54,17%	37,5%	62,5%

Sumber: Data sekunder dari guru kelas V hasil PTS SDN 19 Ambacang Anggang tahun ajaran 2021/2022

Dari tabel di atas terlihat rata-rata penilaian tengah semester 1 kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang sudah ditetapkan yaitu 78. Jika

dikaji untuk mata pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia dan IPS hanya 11 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan sedangkan 13 orang peserta didik lainnya belum tuntas. Untuk mata pelajaran IPA hanya 9 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan dan untuk 15 orang lainnya belum mencapai ketuntasan. Berbeda halnya dengan mata pelajaran SBdP sebanyak 15 orang peserta didik sudah mencapai ketuntasan sedangkan 9 orang peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan. Tercatat 24 orang peserta didik dengan 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, hanya 9 peserta didik yang mencapai KBM sedangkan 15 peserta didik lainnya belum mencapai KBM. Jika di persentasekan peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya sebesar 37,5% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebesar 62,5%.

Demi mengatasi permasalahan yang terjadi, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru seperti melakukan perbaikan pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan memilih model pembelajaran secara tepat yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif, kreatif dan mampu berpikir kritis membawanya kembali pada kehidupan sehari-hari. Salah satu model pembelajarannya yaitu model *Mind Mapping*.

Merujuk kepada pendapat Shoimin (dalam Mismoyo, Murti dan Untari, 2019) menyebutkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan suatu hal penting dan sebaiknya dilakukan guru supaya lebih interaktif dan bermakna. Model pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam mengingat materi, meningkatkan kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model *Mind Mapping*. Model *Mind*

Mapping memiliki beberapa kelebihan menurut Ma'ruf, Syafi'i, dan Kusuma (2019) yaitu dapat meningkatkan kemampuan dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi dan mencatat, agar minat belajar bisa meningkat. Selain itu cara berpikir yang digunakan tidak melulu pada otak kiri melainkan terjadi keseimbangan antara otak kanan dan kiri. Kemudian Marsela dan Rahmatina (2020) berpendapat bahwa, model pembelajaran *Mind Mapping* dirancang untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik, memetakan konsep pembelajaran yang dipelajari, membuat gambar dan warna sesuai imajinasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, membuat pembelajaran gampang diingat dan dipahami yang diperlukan agar bisa menaikkan proses pembelajaran.

Untuk memperkuat peneliti dalam pemilihan model *Mind Mapping*, dibuktikan dengan keberhasilan penelitian tindakan yang ditulis oleh Istiningsih, Mawardi dan Permata (2019) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping*". Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa dengan penerapan model *Mind Mapping* pada pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berpikir kreatif serta dapat melatih peserta didik dalam mengembangkan kreatifitasnya baik dalam memecahkan masalah maupun membuat sebuah karya dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas, model *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, sehingga peneliti

berkeinginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka secara umum rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini ialah **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?”**.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini secara umum ialah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Mind Mapping* di kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk menuangkan ide, gagasan dan menambah pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Mind Mapping*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan khususnya pada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Mind Mapping*.
- c. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi sehingga bisa di sosialisasikan kepada guru lain melalui rapat dan sebagainya agar terjadi proses tukar pikiran demi meningkatkan mutu dan sistem pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yang di pimpinnya.
- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai referensi dalam penggunaan model *Mind Mapping*.